

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

Dini Azlina Pane, Kamilah, Nurul Jannah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: diniazlinapane07@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the solvency of the Medan Haji General Hospital to assess financial performance. The research method uses financial report data for the 2018 and 2019 periods. This research uses a descriptive qualitative method by conducting interviews, documentation, and literature. I tested the data using the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio. In this study, researchers found that the financial performance of the Medan Hajj General Hospital based on the solvency ratio of the condition of the company's financial performance was not good because the results were far below the ratio standards of the financial industry.

Keywords: *Financial Reports, Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Secara umum, analisis atas hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio. Analisis rasio keuangan merupakan analisis atas prestasi keuangan pihak manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang (Barlian, 2019).

Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan fenomena terhadap para kinerja keuangan di lingkungan rumah sakit umum haji medan yang mengalami kesulitan dalam menjejarkan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari para kinerja yang kesulitan dalam mengerjakan laporan keuangan tersebut dikarenakan tidak adanya situs website tersendiri oleh

pihak rumah sakit. Seharusnya pihak Rumah Sakit Umum Haji Medan menggunakan website tersendiri agar para kinerja lebih mudah dan tidak adanya lagi kesulitan dalam mengerjakan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Kenyataannya, dalam pelaksanaan penilaian terhadap kinerja perusahaan, pihak manajemen umumnya hanya melihat dari tingkat fluktuasi atas laba yang diperoleh tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Akibat yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah perusahaan sering mengalami kesulitan untuk menentukan variabel apa yang menyebabkan terjadinya pembentukan keuntungan atau profit yang lebih maksimal. Keadaan tersebut yang menyebabkan perusahaan sering mengambil kebijakan yang kurang tepat untuk mengadakan penilaian atas kinerja yang telah dicapai selama ini. Apabila kondisi tersebut terus terjadi, akan berakibat pihak manajemen mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil.

Dengan dasar masalah yang digambarkan, penulis tertarik untuk mempelajari judul lebih lanjut **“Analisis Rasio Solvabilitas Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan Untuk Menilai Untuk Menilai Kinerja Keuangan”**.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimana untuk menjelaskan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis keadaan yang akan di amati di lapangan dengan lebih spesifik dan transparan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fadli, 2021). Kemudian dilakukan dengan mengumpulkan data pertama melalui wawancara yang menjadi informannya seperti anggota bagian keuangan dan akuntansi. Kedua dokumentasi seperti dokumen-dokumen pendukung dan laporan keuangan 2018 dan 2019. Yang ketiga kepustakaan, kegiatan ini menempatkan fasilitas yang ada diperpustakaan seperti buku, majalah, dan kerangka ilmiah. Penelitian ini menggunakan hasil perhitungan solvabilitas tahun 2018 dan 2019 untuk melihat apakah mengalami kenaikan atau penurunan pada kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Haji Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Selisih	%
2018	Rp. 11.197.564.048,00	Rp. 124.826.177.079,97	Rp. 0,89	9
2019	Rp. 19.689.786.477,00	Rp. 136.650.051.218,62	Rp. 0,14	14

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Modal	Selisih	%
2018	Rp. 11.197.564.048,00	Rp. 113.628.613.031,97	Rp. 0,10	10
2019	Rp. 19.689.786.477,00	Rp. 116.960.264.741,62	Rp. 0,17	17

Debt to Asset Ratio

Pada tabel tersebut, memperlihatkan rasio yang berfluktuasi. Pada tahun 2018 menghasilkan nilai rasio 9% yang kemudian meningkat di tahun 2019 sebesar 0,75 dengan nilai rasio menjadi 14%. Untuk kedua tahun tersebut ternyata jauh diatas rata-rata nilai industri

(35%) yang menyebabkan perusahaan di nilai kurang baik dalam pengelolaan kinerja keuangan. Nilai DAR periode 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan daripada periode yang telah berlalu. Hal tersebut dapat menyulitkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman terlebih pada tahun terakhir Rumah Sakit Umum Haji Medan sepenuhnya di biayai oleh utang.

Debt to Equity Ratio

Sama seperti analisis sebelumnya, DER menunjukkan rasio yang berfluktuasi pada tiap tahunnya. Tahun 2018 menghasilkan rasio 10% dan kemudian meningkat jauh sebesar 0,07 menjadi 17% di tahun 2019. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa DER pada Rumah Sakit Umum Haji Medan sangat jauh dari standar industri (90%), sama seperti halnya pada Debt to Asset Ratio semakin jauh rasio tersebut dari rata-rata standar industri, maka semakin buruk perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan akan sangat sulit untuk mendapatkan pinjaman, dikarenakan pada sisi DER perusahaan sepenuhnya juga di biayai oleh utang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018 dan 2019, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Haji Medan melalui rasio solvabilitas yang ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan *debt ratio to assets*, dari Tahun 2018 dan 2019 berada di bawah standar industri yaitu 35%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt ratio to assets* Rumah Sakit Umum Haji Medan dalam kondisi baik, karena makin tingginya rasio ini maka dapat menunjukkan perusahaan makin berisiko. Makin berisiko, kreditor meminta imbalan makin tinggi. Begitu pula pada ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan *debt ratio to equity*, dari Tahun 2018 dan 2019 berada jauh di bawah standar industri yaitu 90% hal ini menunjukkan *debt ratio to equity* Rumah Sakit Umum Haji Medan dalam kondisi tidak baik, karena makin tinggi rasio ini berarti modal sendiri makin sedikit dibandingkan dengan utangnya. Untuk pendekatan konservatif besarnya utang maksimal sama dengan modal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Angkasa Pura I (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 152–157. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>
- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
<https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Barlian, R. S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.

HS, S., Firmansyah, H., & N, D. B. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Insania.

Kamilah, Ritonga, J., Zahra, A., Pratama, D., & Nasution, R. H. (2023). *Pengaruh Literasi Laporan Keuangan dan Wawasan Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Digitalisasi: Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Petungguhan*. 5(3), 709–725. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i3.1920>

Runtuwene, A., Pelleng, F. A. O., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 9. <https://doi.org/10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18>

Warsono. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.